ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar BEI (Bursa Efek Indonesia), periode tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada penelitian ini menggunakan dua model prediksi financial distress yaitu model prediksi Altman Z-score dan model prediksi Zmijewski X-score untuk dijadikan sebagai variabel prediktor terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan melalui nilai *price book value*. Teori sinyal dan teori agensi berfungsi sebagai dasar model konseptual.

Penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 41 perusahaan sebagai sampel dari 80 perusahaan property and real estate yang terdaftar BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2016-2020, sehingga diperoleh data observasi sebesar 205 data. Pada penelitian ini, untuk menguji pengaruh kedua model prediksi *financial distress* terhadap nilai perusahaan diuji melalui analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *financial distress*,baik yang diukur melalui model prediksi Altman Z-score maupun model prediksi Zmijewski X-score berpengaruh siginifikan terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan melalui nilai *price book value* (PBV). Walupun model prediksi Zmijewski memiliki tingkat akurasi lebih tinggi dalam memprediksi *financial distress* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dibandingkan model prediksi Altman Z-score.

Kata Kunci : Financial distress, Model Altman , Model Zmijewski, Nilai perusahaan

FEB UNDIP